

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG TABLET TAMBAH DARAH DI SMP SATU ATAP RANTAU BINUANG SAKTI TAHUN 2023

Elvira Junita⁽¹⁾, Susanti⁽²⁾, Rahmi Fitria⁽³⁾, Romy Wahyuni⁽⁴⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾ Program Studi S1 kebidanan /Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pasir
Pengaraian

*email : viraromi@gmail.com, susanti@gmail.com, rahmifitria@upp.ac.id,
romywahyuni@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan generasi muda yang berusia 10-19 tahun yang rentan mengalami anemia. Anemia merupakan salah satu permasalahan yang masih terjadi di dunia sampai saat ini. World Health Organization (WHO) mencatat lebih dari 30% penduduk dunia mengalami anemia dengan prevalensi sekitar 30-48% di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Sedangkan gambaran global kasus anemia sebesar 29% dari seluruh wanita usia subur. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian Pre-Experimental dengan rancangan penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang tablet tambah darah di SMP Satu Atap Rantau Binuang dengan Analisis menggunakan Uji statistik yang digunakan yaitu :1) Dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov karena data berskala rasio. 2) Jika data berdistribusi normal $p > 0,05$ maka menggunakan uji t dependent dan jika data tidak normal menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian diperoleh rerata skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah yaitu 5,25 dengan standar deviasi 1,016, sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah 8,66 dengan standar deviasi ,653 dari 21 responden yang diteliti. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan tentang tablet tambah darah sebesar 3,41 didapat dengan nilai p value = $0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh pemberian PenKes Tentang Tablet Tambah Darah terhadap Pengetahuan remaja putri SMP Satu Atap Rantau Binuang tahun 2023. Kesimpulan penelitian uji Paired T- Test diperoleh nilai p value $(0,00) < 0,05$, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, artinya H_0 Ditolak dan H_a diterima, dengan artian ada pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Siswi Tentang Tablet Tambah Darah di SMP Satu Atap Rantau Binuang pada tahun 2023

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Tablet Tambah Darah.

ABSTRACT

Background: Adolescents are the young generation aged 10-19 years who are prone to anemia. Anemia is one of the problems that still occurs in the world today. The World Health Organization (WHO) notes that more than 30% of the world's population has anemia with a prevalence of around 30-48% in developing countries including Indonesia. While the global picture of anemia cases is 29% of all women of childbearing age.

Method: This research method is a type of Pre-Experimental research with a One-Group Pretest-Posttest Design. This design aims to determine the effect of health education on adolescents' knowledge of blood-supplementing tablets at Rantau Binuang One-Roof Junior High School with analysis using the statistical tests used, namely: 1) By using the Kolmogorov Smirnov because the data is a ratio scale. 2) If the data is normally distributed $p > 0.05$ then use the dependent t test and if the data is not normal use the Wilcoxon test. Results: the mean score of knowledge before being given health education about blood-boosting tablets was 5.25 with a standard deviation of 1.016, after being given health education about blood-boosting tablets 8.66 with a standard deviation of .653 from the 21 respondents studied. This means that there is an increase in the mean score of knowledge about blood-supplementing tablets of 3.41 obtained with a p-value = $0.000 \leq 0.05$ using a 95% confidence level, which means that there is an effect of giving PenKes About Blood-supplementing Tablets on Knowledge of young women at Rantau One Roof Junior High School Binuang year 2023. Conclusion: The results of the Paired T-Test test obtained a p value (0.00) < 0.05 , using a 95% level of confidence, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was an influence on the provision of health education on adolescent girls' knowledge about tablets Add Blood at Rantau Binuang One Roof Middle School in 2023

Keywords: Health Education, Knowledge, Blood Supplement Tablets

PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi muda yang berusia 10-19 tahun yang rentan mengalami anemia. Anemia merupakan salah satu permasalahan yang masih terjadi di dunia sampai saat ini. World Health Organization (WHO) mencatat lebih dari 30% penduduk dunia mengalami anemia dengan prevalensi sekitar 30-48% di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Sedangkan gambaran global kasus anemia sebesar 29% dari seluruh wanita usia subur (WHO, 2017). Sedangkan berdasarkan data Global Nutrition Report pada tahun 2016 dilaporkan pada wanita usia subur, prevalensi kasus anemia pada remaja perempuan dan ibu hamil sebesar 41%. Prevalensi tersebut lebih tinggi dibanding prevalensi anemia kelompok tidak hamil yaitu sebesar 32,5% (GNR, 2018). Terdapat dua indikator sebagai pengukur keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan anemia pada Remaja Putri (Rematri) tersebut, yaitu program anemia pada Rematri dan kepatuhan Rematri mengkonsumsi TTD dengan tujuan untuk menurunkan prevalensi anemia pada Rematri (Risksdas, 2019).

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Hal ini meliputi penjangkauan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Remaja di Kabupaten Rokan Hulu masih menjadi target dalam pemberian tablet tambah darah. Sekitar 11871 remaja membutuhkan tablet penambah darah (Dinkes Rohul, 2020).

Menurut hasil survei pendahuluan yang dilakukan di SMP Satu Atap Rantau Binuang Sakti, didapatkan hasil bahwa 9 dari 10 siswa mengalami anemia. Selain itu, itu setengah dari siswi tersebut sudah mengetahui tanda dan gejala anemia, kadar Hb normal, dan sumber zat besi. Walaupun sebelumnya sudah pernah ada penyuluhan mengenai anemia, namun pemberian informasi tersebut masih kurang spesifik tentang anemia anemia dan tablet tambah darah bagi remaja. Sehingga dilihat dari hasil tersebut cara yang paling tepat yaitu memberikan pendidikan kesehatan mengenai anemia dan anemia dan tablet tambah darah bagi remaja dalam upaya pencegahan anemia remaja.

Meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah yaitu salah satunya dengan cara memberikan edukasi dengan memberikan pendidikan kesehatan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pengetahuan anemia dan tablet tambah darah akan

berpengaruh terhadap sikap dan perilaku konsumsi makanan. Pemberian informasi atau pengetahuan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Salah satu dimensi tempat pelaksanaan pendidikan kesehatan dapat dilakukan di sekolah dengan sasaran siswa melalui metode promosi kesehatan (Rianti et al., 2022).

Pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah sangat penting bagi para remaja putri, karena dengan diberikannya pendidikan kesehatan akan menambah informasi bagi para remaja putri agar dapat mencegah anemia. Oleh karena itu sebagai upaya peningkatan pengetahuan remaja putri maka penting untuk melakukan penelitian terkait dengan "Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang tablet tambah darah di SMP Satu Atap Rantau Binuang Sakti.

METODE

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre-Experimental* dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Satu Atap Rantau Binuang yang berjumlah 21 orang. Berdasarkan data yang didapat, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 siswi remaja putri yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX di SMP Satu Atap Rantau Binuang. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Satu Atap Rantau Binuang Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Penelitian ini akan dilakukan pada Januari- Februari 2023. Data primer merupakan hasil yang diambil secara langsung kepada siswi kelas 8 & 9 dengan memberikan kuesioner mengenai pengetahuan tentang tablet tambah darah di SMP Satu Atap Rantau Binuang. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yaitu berupa angka jumlah kasus anemia pada remaja dan data berupa angka dan keterangan SMP mana saja yang masuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas tersebut. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Data umum analisis univariat yang disajikan berikut adalah hasil kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan terhadap responden tentang Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang tablet tambah darah di SMP Satu Atap Rantau Binuang tahun 2023 yang disajikan dalam bentuk berupa tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah

No.	Item Pertanyaan Pengetahuan Tablet tambah darah	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	"Suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal". Merupakan pengertian dari	31,3	68,8	3,1	96,9
2	Yang merupakan gejala timbulnya anemia adalah	46,9	53,1	21,9	78,1
3	Berikut adalah penyebab anemia, kecuali	37,5	62,5	6,3	93,8

4	Dibawah ini mana yang merupakan kelompok rentan terhadap anemia?	53,1	46,9	25,0	75,0
5	Berapa kadar hemoglobin (Hb) seorang remaja putri dikatakan anemia?	40,6	59,4	18,8	81,3
6	Zat gizi mikro apa yang dapat meningkatkan kadar Hb dalam tubuh?	53,1	46,9	15,6	84,4
7	Dibawah ini mana yang merupakan kelompok besi-hem?	43,8	56,3	3,1	96,9
8	Dibawah ini mana yang merupakan kelompok besi-nonhem?	56,3	43,8	15,6	84,4
9	Makanan sumber zat besi (Fe) yang mudah diserap tubuh adalah	59,4	40,6	18,8	81,8
10	Manakah zat gizi dibawah ini yang dapat menghambat penyerapan zat besi?	53,1	46,9	6,3	93,8
11	Manakah zat gizi dibawah ini yang dapat mengoptimalkan penyerapan zat besi?	34,4	65,6	3,1	96,9
12	Manakah panganan dibawah yang dapat menghambat penyerapan zat besi?	40,6	59,4	9,4	90,6
13	Manakah panganan dibawah ini yang dapat mengoptimalkan penyerapan zat besi?	28,1	71,9	3,1	96,9
14	Anemia dapat dicegah dengan konsumsi	43,8	56,3	9,4	90,6
15	Tablet tambah darah dianjurkan untuk dikonsumsi sebanyak 1 tablet setiap	37,5	62,5	6,3	93,8

Tabel 4.2 Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Pengetahuan			
Sebelum	5,25	1,016	21
Sesudah	8,66	0,653	21

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah yaitu 5,25 dengan standar deviasi 1,016, sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah 8,66 dengan standar deviasi ,653 dari 21 responden yang diteliti. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan tentang tablet tambah darah sebesar 3,41. Dengan standart deviation rerata skor pengetahuan sebesar 6,53 artinya ada pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Siswi SMP Satu Atap Rantau Binuang.

B. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan tablet tambah darah terhadap pengetahuan remaja putri SMP Satu Atap Rantau Binuang sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov ,karena uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan dilanjutkan data dianalisis menggunakan uji Dependent T- Test.

Tabel 4. 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pada Tentang Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMP Satu Atap Rantau Binuang Tahun 2023.

Variabel	Sebelum		Sesudah		P Value	
	Mean	SD	Mean	SD		
Pengetahuan Remaja	5,2500	1,01600	8,6563	,65300	3,40625	0,000

Berdasarkan tabel 4.3 didapat dengan nilai p value = $0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah terhadap Pengetahuan remaja putri SMP Satu Atap Rantau Binuang tahun 2023.

C. Pengetahuan Remaja Putri dilaksanakan SMP Satu Atap Rantau Binuang Sakti Tentang Anemia

Hasil analisis rerata skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah yaitu 5,25 dengan standar deviasi 1,016, sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah 8,66 dengan standar deviasi ,653 dari 21 responden yang diteliti. Artinya terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan tentang tablet tambah darah sebesar 3,41. Dengan standart deviation rerata skor pengetahuan sebesar 6,53 artinya ada pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Siswi SMP Satu Atap Rantau Binuang .

Usia remaja disebut sebagai masa transisi atau peralihan karena terjadi pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan secara biologis serta psikologis. Pada masa ini biasaya pertama kali wanita mengalami menstruasi pada umur 12-16 tahun. Siklus menstruasi normal terjadi setiap 22-35 hari, dengan lamanya menstruasi 2-7 hari (Kusumawati.,dkk, 2018). Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. (Tarwoto, dkk, 2020).

Anemia yang terjadi pada remaja putri saat menstruasi dapat menyebabkan nyeri haid bertambah berat. Jumlah darah yang dikeluarkan oleh penderita anemia juga lebih banyak (Wahyuningsih, dkk, 2018). Akibat lain yang ditimbulkan bagi remaja yaitu menurunnya kemampuan serta konsentrasi dalam belajarnya di sekolah, dapat mengganggu pertumbuhan

fisik dan perkembangan otak, serta beresiko mengalami daya tahan tubuh yang menurun (Sedia oetama, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait, a. w. (2019) terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri setelah diberikan edukasi dengan skor pretest (8,29) dan posttest (10,64). Guswir, P. P. (2018), terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan skor pretest (28,90) dan posttest (35,76).

Berdasarkan Teori pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara. Senada dengan Notoatmodjo (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari orang lain, dalam kaitannya dengan hal ini adalah guru, keluarga, teman dan petugas kesehatan. Pengetahuan sering diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain, pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap dan tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya yang telah didapatkan.

Menurut Asumsi peneliti remaja adalah masa usia dimana seorang anak memiliki kepekaan intelektual mengadakan eksplorasi, diliputi perasaan ingin tahu dan amat berminat terhadap segala sesuatu yang ada disekelilingnya terutama hal – hal yang terjadi pada diri sendiri. Ini salah satu cara yang memudahkan proses pemberian pendidikan kesehatan mejadi lebih efektif dan lebih diterima oleh remaja contohnya seperti Pendidikan Kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi wanita membuat remaja putri lebih tertarik karena menyangkut dengan keadaan remaja itu sendiri. Apalagi remaja perempuan akan menerima lebih mudah dengan sensori perasaan dan mengingat dengan cepat segala hal yang diberikan lewat pendidikan kesehatan. Perkembangan sosial remaja dimana remaja mulai memisahkan diri dari orang tua menuju teman-teman sebayanya. Remaja juga cenderung terlalu mudah mengambil kesimpulan terhadap sesuatu hal dalam mengambil keputusan.

D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dilaksanakan SMP Satu Atap Rantau Binuang Sakti Tentang Anemia

Sebelum melakukan uji bivariat di lakukan terlebih dahulu uji Kolmogorov smirnov. Distribusi data pengetahuan, sikap dan tindakan pre test dan post test normal maka menggunakan uji paired T-test, yang bertujuan untuk menguji pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Siswi SMP Satu Atap Rantau Binuang pada tahun 2023.

Hasil penelitian uji Paired T- Test diperoleh nilai p value $(0,00) < 0,05$, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, artinya ada pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Siswi SMP Satu Atap Rantau Binuang pada tahun 2023. Wahyuningsih, dkk (2018), bahwa suatu pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif serta alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan sempurna. Hal ini sejalan dengan penelitian Kartini (2019), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada anak sekolah SMPN 2 Banyumas.

Teori menjelaskan bahwa banyaknya media pemberian informasi dan semakin canggihnya teknologi membuat remaja semakin mudah dalam mengakses berbagai informasi baik melalui media massa seperti media elektronik seperti televisi, radio, dan internet. Sesuai dengan karakteristik remaja yang mempunyai rasa ingin tahu. Sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi mengenai Tablet tambah darah, hal ini dapat membantu siswi untuk mengerti dan memahami informasi yang diberikan melalui pendidikan kesehatan (Nana, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2019) yaitu pemberian pendidikan kesehatan melalui booklet didapati bahwa rerata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan media booklet yaitu 13,72 dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media booklet didapatkan hasil 20,25 dengan ($P < 0,0021$). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2019) terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap peningkatan tindakan pencegahan anemia pada remaja putri di SMPN 3 Lubuk Pakam, dengan skor pretest (18,5), setelah posttest menjadi (81,5) dengan ($P < 0,000$).

Pendidikan kesehatan ditujukan untuk menggugah kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan merupakan proses pendidikan yang tidak lepas dari proses belajar, belajar yaitu suatu usaha untuk memperoleh hal-hal baru dalam tingkah laku seperti pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Ahli pendidikan seperti Guilbert, mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah faktor materi, lingkungan, dan faktor individual subjek belajar. Pada faktor materi pelajarannya terutama yang berpengaruh adalah derajat kesulitan (kompleksitas), kejelasan (clarity) serta bentuk tujuan belajar yang bagaimana yang akan dicapai (Soekidjo, 2019).

Menurut Asumsi peneliti pendidikan kesehatan dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang Tablet tambah darah. Tablet tambah darah sendiri berhubungan dengan reproduksi wanita. Masalah Tablet tambah darah sudah tidak asing lagi bagi para responden, Sehingga mempermudah peneliti dalam pemberian pendidikan kesehatan dan mempermudah responden untuk mengerti dan memahami materi pendidikan kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan. Materi pendidikan kesehatan pada penelitian ini disampaikan dengan ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Metode ini cocok dalam pemberian pendidikan kesehatan pada remaja yang berpendidikan cukup tinggi. Tanya jawab membuat remaja menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan pertanyaan ataupun pernyataan, remaja juga dapat bertukar informasi. Setelah pemberian pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan pengetahuan pada responden. Pendidikan kesehatan tentang Tablet tambah darah, yang berhubungan dengan reproduksi membuat ketertarikan sendiri pada responden.

Peneliti juga berasumsi bahwa keberhasilan pendidikan kesehatan sangat berkaitan dengan faktor metode, faktor materi atau pesannya, pendidik yang melakukannya dan alat bantu/peraga pendidikan yang dipakai. Untuk mencapai suatu hasil yang optimal, maka faktor-faktor tersebut harus bekerja sama secara harmonis (Soekidjo, 2019). Faktor materi pada penelitian ini cukup menarik yaitu Tablet tambah darah suatu hal yang berkaitan dengan reproduksi wanita. Hal ini membuat remaja menjadi tertarik untuk lebih mengetahuinya, karena pada remaja yang sudah menstruasi Tablet tambah darah bisa saja

terjadi baik itu Tablet tambah darah normal maupun yang tidak normal sehingga perlu diwaspadai.

SIMPULAN

1. Hasil analisis rerata skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah yaitu 5,25 dengan standar deviasi 1,016, sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah 8,66 dengan standar deviasi 0,653 dari 21 responden yang diteliti dapat diartikan bahwa Adanya peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada remaja tentang tablet tambah darah di SMP Satu Atap Rantau Binuang tahun 2023.
2. Hasil penelitian uji Paired T- Test diperoleh nilai p value (0,00) < 0,05, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, artinya H_0 Ditolak dan H_a diterima, dengan artian ada pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Siswi SMP Satu Atap Rantau Binuang pada tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. dan Sumarmi, S. 2019. Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dan Anemia : Kajian Positive Deviance. *Jurnal Amerta Nutrition Universitas Airlangga, Surabaya*. 1 (2) : 105-116.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dinkes Riau, P. K. 2020. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1–287.
- Dinkes Rohul, 2019. (2020). *Kabupaten Rokan Hulu Dinas Kesehatan Tahun 2019 Pasir Pengaraian , Pebruari 2020*.
- GNR, G. (2018). *Global Nutrition Report*. https://globalnutritionreport.org/documents/851/2021_Global_Nutrition_Report_aUfTRv0.pdf
- Guswir, P. P. (2018). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Dan Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Anemia Di Smkn3 Kota Padang Tahun 2018. 79.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Kartini (2019). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Anak Sekolah SMP Negeri 2 Banyumas
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kusumawati, dkk. 2018. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap *Peer Educator* dalam Upaya Pendidikan Sebaya Mengenai Pencegahan Kejadian Anemia. *Prosiding Seminar Nasional and Call for Papers Universitas Jenderal Soedirman*. 14-15 November 2018. Purwokerto.
- Nana, R., Fitri, L., & Wulandari, V. (2018). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia. 4(2), 343–349.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi 2012*. Jakarta:
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*.

- Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Rahman, F., & Putri, A. O. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rianti, R., Fatmawati, F., & Suwarni, S. (2022). *Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Asupan Zat Besi (Fe) dengan Status Anemia pada Remaja Putri di SMKN 1 Molawe Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara*. 9, 19–26. Rineka Cipta
- Riskesdas, 2018. (2019). Laporan Nasional Riskesdas. *Kementerian Kesehatan RI, 2018, I(1), 1*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Sedia Oetama. 2019. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Sirait, a. w. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VIII Di SMPN 3 Lubuk Pakam.
- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). Fakto- faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di Kota Kupang mengenai covid - 19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6809>
- Soekidjo (2019). Hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada siswi di Pesantren modern Ummul Quara Al-Islam Bogor.1, 3–7.
- Tarwoto, Ns, Dkk 2020. Kesehatan Remaja *Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Wahyuningsih, Dkk. 2018. Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Keteraturan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan Tingkat III Stikes Muhammadiyah Klaten.
- WHO, W. (2017). *Guideline Daily Iron*. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.4>